

RINGKASAN

Aplikasi Bokashi Kotoran Kambing dan Biourin Kambing pada Budidaya Padi Organik di Kelompok Tani Jaya II Kecamatan Sumberjambe, Putri Riandiska, NIM A42180998, Tahun 2022, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Iqbal Erdiansyah SP, MP. (Dosen Pembimbing), Rudyanto (Pembimbing Lapangan).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu program yang terdapat pada kurikulum Politeknik Negeri Jember. Dalam melakukan Praktik Kerja Lapangan, Mahasiswa diharapkan mampu untuk berpikir secara praktis dan solutif. Praktek Kerja Lapangan ini bertempat pada Kelompok Tani Jaya II yang terletak di Dusun Gardu Timur, Desa Rowosari, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember. Alasan dipilihnya Kelompok Tani Jaya II Adalah Karena menggunakan sistem budidaya organik yang merupakan salah satu mata kuliah penting dalam Program Studi Teknik Produksi Tanaman Pangan. Kelompok Tani Jaya II diunggulkan karena beberapa faktor pendukung seperti kondisi georgrafis yang subur dan merupakan lahan paling pertama dan paling dekat dengan sumber mata air.

Tujuan dilakukannya Praktik Kerja Lapang ini adalah untuk meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam proses pembuatan dan aplikasi bokashi kotoran kambing dan biourin kambing, serta dapat menganalisa analisa usaha tani di Kelompok Tani Jaya II. Dalam pelaksanaanya, Praktik Kerja Lapangan ini terdapat beberapa metode seperti survey lapang, observasi, temu tani, praktek lapang, penulisan kegiatan harian serta pembuatan laporan Praktik Kerja Lapang.

Pemupukan padi organik pada Kelompok Tani Jaya II menggunakan bokashi kotoran kambing dan biourin kambing. Bokashi kotoran kambing berbahan dasar kotoran kambing, sedangkan biourin kambing berbahan dasar urin kambing. Aplikasi bokashi kotoran kambing dilakukan sebanyak tiga kali yaitu saat pengolahan lahan, saat umur tanaman padi 20 HST dan 60 HST. Sedangkan biourin kambing diaplikasi pada tanaman padi saat umur 10 HST, dan diaplikasikan setiap 10 hari sekali hingga 15-10 hari sebelum padi dipanen. Pengaruh kombinasi aplikasi bokashi kotoran kambing dan biourin kambing yaitu produksi padi organik

lebih rendah dibandingkan padi yang dipupuk menggunakan pupuk kimia. Karena dipengaruhi suplai N yang tidak maksimal dari bokashi kotoran kambing dan biourin kambing sehingga mempengaruhi proses fotosintesis dan berpengaruh langsung terhadap pengisian bulir padi. Namun kualitas padi organik lebih baik daripada non organik, karena tidak terdapat cemaran kimia pada padi tersebut. Usaha beras organik pada Kelompok Tani Jaya II memiliki nilai B/C ratio sebesar 3,16, dan nilai R/C ratio sebesar 4,16. Sehingga usaha beras organik yang dilakukan oleh Kelompok Tani Jaya II layak karena nilai R/C ratio > 1 .

Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan di Kelompok Tani Jaya II dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam pembuatan, dan aplikasi bokashi kotoran kambing dan biourin kambing. Serta meningkatnya keterampilan mahasiswa dalam menganalisa analisa usaha tani Kelompok Tani Jaya II.